

PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN GEOGRAFI BERBASIS MEDIA SOSIAL INSTAGRAM TERHADAP AKTIVITAS SISWA

Noura Rizqyannisa Hidayat
MAN 2 Samarinda, Indonesia

Abstract

This literature review aims to find out about the use of geography learning media based on the social media Instagram on student activities. Geography learning will be more effective if it uses teaching aids or is shown on media. This is in accordance with the opinion of several experts that learning outcomes will be much better if learning media are used appropriately and well. Geography learning media based on the social media Instagram should provide interesting pictures and videos as well as short explanations so that they are easier for students to understand. Teachers who will use Instagram social media-based learning media in learning must learn how to design the images and videos that will be used so that the learning media used during the teaching and learning process is digital-based. It is hoped that the results of this research can contribute to schools to enrich creative, innovative learning media and keep up with technological developments so that they can increase student motivation and learning outcomes.

Keywords: Geography Learning Media, Instagram Social Media

Abstrak

Kajian literatur ini bertujuan untuk mengetahui tentang pemanfaatan media pembelajaran geografi berbasis media sosial Instagram terhadap aktivitas siswa. Pembelajaran geografi akan lebih efektif apabila menggunakan suatu alat peraga atau dengan ditunjukan pada sebuah media. Hal ini sesuai dengan pendapat dari beberapa ahli bahwa hasil belajar akan jauh lebih baik jika digunakan media pembelajaran dengan tepat dan baik. Media pembelajaran geografi berbasis media sosial Instagram sebaiknya memberikan gambar dan video yang menarik serta penjelasan singkat supaya lebih mudah dipahami siswa. Guru yang akan menggunakan media pembelajaran berbasis media sosial Instagram dalam pembelajaran, harus mempelajari cara-cara mendesain gambar dan video yang akan digunakan agar media pembelajaran yang digunakan saat proses belajar mengajar sudah berbasis digital. Diharapkan hasil penelitian ini dapat

memberikan sumbangan pada sekolah untuk memperkaya media pembelajaran kreatif, inovatif dan mengikuti perkembangan teknologi sehingga dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Keywords: Media Pembelajaran Geografi, Media Sosial Instagram

PENDAHULUAN

Dewasa ini didalam kegiatan pembelajaran masih banyak guru-guru yang enggan memanfaatkan media yang ada. Makin banyak kecenderungan bahwa para siswa dibiasakan untuk sekedar mendengar apa yang diajarkan oleh guru, kemudian mencatat dan dipaksa untuk menghafalkannya diluar kepala. Keadaan semacam ini jelas akan menghasilkan sikap semacam verbalisme, yang menyebabkan peserta didik menjadi pasif dan kegiatan pembelajaran menjadi cepat menjemukan. Untuk itu dalam rangka mengembangkan Cara Mengajar Guru Aktif (CMGA), serta mengembangkan ketarampilan proses pada peserta didik, penggunaan berbagai media (multimedia) pembelajaran akan sangat membantu kegiatan pembelajaran (Muthoharoh, M, 2019).

Betapa pentingnya fungsi media di dalam kegiatan pembelajaran dapat dijelaskan sebagai berikut. Pada mulanya media hanya berfungsi sebagai alat visual (alat peraga) dalam kegiatan pembelajaran, yaitu berupa sarana yang dapat memberikan pengalaman visual kepada siswa, guna meningkatkan motivasi belajar, memperjelas serta mempermudah konsep yang abstrak, dan mempertinggi retensi (daya serap) siswa (Aghni, R. I, 2018). Pada kira-kira pertengahan abad ke-20, dengan masuknya pengaruh dari teknologi audio, lahirlah peraga audio visual yang menekankan penggunaan pengalaman yang konkret untuk menghindari verbalisme. Dalam usaha untuk memanfaatkan media sebagai alat bantu mengajar ini EDGAR DALE (1969) dalam bukunya "Audio visual methods in teaching" membuat klasifikasi pengalaman berlapis menurut jenjang/tingkat dari yang paling konkret ke yang paling abstrak. Klasifikasi tersebut kemudian terkenal dengan nama Kerucut.

Pembelajaran geografi hakikatnya adalah pengajaran mengenai gejala geografi yang tersebar di permukaan bumi untuk memberikan citra tentang persebaran dan lokasi gejala-gejala kepada anak didik. Pembelajaran geografi akan lebih efektif apabila menggunakan suatu alat peraga atau dengan ditunjukan pada sebuah media. Hal ini sesuai dengan pendapat dari beberapa ahli bahwa hasil belajar akan jauh lebih baik jika digunakan media pembelajaran dengan tepat dan baik. Media yang dapat digunakan dalam pembelajaran geografi yaitu peta, gambar, realia, model realia, handout, grafik, buku teks, kertas transparansi, slide, slide tipe, filmstrip, gambar bergerak (Rifai, M. H, 2017).

Hasil survey DPRD DIY (2020) menyatakan bahwa 83% siswa SMP tidak paham pelajaran yang disampaikan dalam pembelajaran daring, hal ini dapat menyebabkan kualitas belajar peserta didik menurun dan berpengaruh terhadap hasil

belajar. Permasalahan tersebut harus segera diatasi, sehingga dibutuhkan sumber dan media belajar yang dapat memudahkan peserta didik. Sebagai upaya penanggulangan masalah tersebut, pemerintah bekerja sama dengan berbagai pihak untuk fokus mengembangkan berbagai sumber dan media pembelajaran daring. Salah satunya pembelajaran berbasis e-learning.

Hasil survey yang dilakukan oleh Institute of Social Economic Digital (ISED) menunjukkan bahwa penggunaan platform sistem belajar online terbanyak oleh guru adalah melalui aplikasi WhatsApp sebesar 48% dan aplikasi Zoom dan Platform Google sebesar 18%. Menurut survey Databoks (2021) bahwa Instagram berada di urutan ketiga sebagai platform media sosial yang paling sering digunakan, setelah YouTube dan WhatsApp dengan pengguna terbesar terdapat di kelompok usia 18 – 24 tahun yaitu 36,4%. Berbagai fitur yang ditawarkan Instagram sangat beragam, mulai dari feeds, story dengan effect, IGTV hingga Reels dapat menjadi alternatif yang menarik apabila digunakan sebagai sumber belajar.

Instagram yang termasuk ke dalam platform yang banyak diakses juga dapat membantu siswa dalam pembelajaran. Instagram merupakan media sosial yang awalnya digunakan untuk membagikan aktivitas sehari-hari kepada orang lain termasuk orang terdekat atau orang baru yang memiliki ketertarikan sama ke dalam bentuk foto dan video. Namun, seiring berjalannya waktu Instagram kini digunakan sebagai media promosi dan juga sebagai sumber edukasi (Sari, D. N., & Basit, A, 2020).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah kepustakaan, dimana semua data yang di dapat dikumpulkan kemudian dianalisa dan dipaparkan dari berbagai dokumen pelengkap data untuk memberikan kesimpulan dan sebuah penelitian ini. Data yang digunakan diperoleh dari dokumen berupa buku, literatur-literatur yang berkaitan dengan penelitian ini (Zed, M, 2008 ; Mahanum, M, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media Pembelajaran Geografi

Pembelajaran menurut Degeng dalam bukunya Uno, H. B. (2023) adalah upaya membelajarkan siswa. Dalam pembelajaran siswa tidak hanya berinteraksi dengan guru sebagai salah satu media pembelajaran geografi, tetapi juga berinteraksi dengan keseluruhan media pembelajaran geografi yang dipakai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Menurut Hamalik (Nuriyanto, E, 2020) “Pembelajaran merupakan suatu proses penyampaian pengetahuan, yang dilaksanakan dengan menggunakan cara menuangkan pengetahuan kepada siswa”.

Pakar geografi pada seminar lokakarya di Semarang tahun 1988 merumuskan konsep geografi sebagai berikut: geografi adalah ilmu yang mempelajari persamaan dan perbedaan fenomena geosfer dari sudut pandang kelingkungan atau kewilayahan

dalam konteks keruangan (Darung, A., et al, 2020). Berdasarkan pengertian geografi tersebut maka dapat dikatakan bahwa materi atau objek studi geografi adalah geosfer, yaitu permukaan bumi yang terdiri dari atmosfer (lapisan udara), litosfer (lapisan batuan, kulit bumi), hidrosfer (lapisan air, perairan) dan biosfer (lapisan kehidupan).

Mata pelajaran Geografi membangun dan mengembangkan pemahaman peserta didik tentang variasi dan organisasi spasial masyarakat, tempat dan lingkungan pada muka bumi. Peserta didik didorong untuk memahami aspek dan proses fisik yang membentuk pola muka bumi, karakteristik dan persebaran spasial ekologis di permukaan bumi. Chandra, D., et al (2019) berpendapat bahwa geografi adalah ilmu yang menggunakan pendekatan holistik melalui kajian keruangan, kewilayahan, ekologi dan sistem, serta historis untuk mendeskripsikan dan menganalisis struktur pola, fungsi dan proses interrelasi, interaksi, interdependensi dan hubungan timbal balik dari serangkaian gejala, kenampakan atau kejadian dari kehidupan manusia, kegiatan atau budidayanya dengan keadaan lingkungannya di permukaan bumi.

Pembelajaran geografi hakikatnya adalah pengajaran mengenai gejala geografi yang tersebar di permukaan bumi untuk memberikan citra tentang persebaran dan lokasi gejala-gejala kepada anak didik (Siskawati, M., et al, 2016). Pembelajaran geografi dapat dilakukan dengan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi. Pembelajaran geografi akan lebih efektif apabila menggunakan suatu alat peraga atau dengan ditunjukkan pada sebuah media. Hal ini sesuai dengan pendapat dari beberapa ahli bahwa hasil belajar akan jauh lebih baik jika digunakan media pembelajaran dengan tepat dan baik.

Guru umumnya dapat memanfaatkan beberapa media dalam pembelajaran geografi. Berikut ini beberapa media yang dapat digunakan untuk menunjukan dan memperagakan dalam pembelajaran geografi menurut Sumaatmadja (Seviana, R., et al, 2022) peta, atlas, globe, gambar, diagram, grafik, potret, slide, film, media cetak berupa surat kabar dan majalah. Sedangkan menurut Kartawidjaja (Anshor, S., et al, 2015) media yang dapat digunakan dalam pembelajaran geografi yaitu peta, gambar, realia, model realia, handout, grafik, buku teks, kertas transparansi, slide, slidetipe, filmstrip, gambar bergerak. Peta adalah penyajian visual (biasanya berbentuk dua dimensi) dari muka bumi, peta memberikan informasi tentang keadaan permukaan bumi, tempat-tempat serta arah dan jarak dengan tempat lain. Kumpulan peta yang berbentuk buku disebut atlas, dari pemanfaatan atlas dapat membentuk konsep yang benar pada diri siswa mengenai jaringan-jaring derajat, legenda, indeks dan lain-lain. Globe merupakan model dan bentuk sangat mini dari bola bumi, dengan pemanfaatan globe dapat membentuk citra serta konsep yang benar pada diri siswa mengenai waktu, iklim, musim dan gejala alam lainnya. Gambar merupakan representasi visual dari orang, tempat, ataupun benda yang diwujudkan dalam kanvas, kertas atau bahan lain, baik dengan cara lukisan, gambar, foto.

Pemanfaatan Media Pembelajaran

A. Faktor Pendorong Pemilihan Media Pembelajaran

Semua guru perlu memiliki pengetahuan tentang kriteria setiap media, karena media memiliki keunggulan dan kelemahannya masing-masing. Memahami karakteristik setiap media, berarti guru dapat memperkecil kelemahan atas media yang dipilihnya atau dengan kata lain guru dapat memilih media berdasarkan kriteria yang dikehendaki. Kriteria pemilihan media dapat didasarkan pada aspek kesesuaian, mutu media serta keterampilan guru dalam menggunakan media tersebut.

Berikut ini kriteria pemilihan media yang perlu diperhatikan menurut Widiyanto, E (2021): kesesuaian dengan kompetensi, ketepatangunaan, peserta didik, ketersediaan media, biaya yang tersedia, keterampilan guru dan mutu teknis. Menurut Abdullah, R (2017) menyebutkan bahwa di samping kesesuaian dengan tujuan perilaku belajar, setidaknya masih ada faktor lain yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan media. Ketersediaan sumber setempat artinya bila media yang bersangkutan tidak terdapat pada sumber-sumber yang ada, maka harus menyewa, membeli, meminjam atau membuat sendiri.

Guru harus mempertimbangkan dana, tenaga dan fasilitas yang tersedia untuk membeli atau memproduksi sendiri. Faktor yang menyangkut keluesan, kepraktisan, dan ketahanan media yang bersangkutan dalam waktu yang lama, artinya media dapat digunakan diberbagai tempat dengan peralatan yang ada disekitarnya dan kapan pun serta mudah dijinjing atau dipindahkan. Efektifitas biaya dalam waktu yang panjang.

B. Variasi Media Pembelajaran

Variasi media belajar maksudnya adalah penggunaan media secara bervariasi antara jenis-jenis media belajar yang ada. Penggunaan media tidak lepas dari pertimbangan tujuan belajar yang akan dicapai. Begitu pula penggunaan media dimungkinkan secara serempak dua atau tiga jenis media sekaligus dalam satuan pengajaran tertentu (Miftah, M. (2014). Variasi media belajar dilihat dari alat indera yang dipergunakan. Media dapat dibedakan menjadi media dengar, media pandang, media dengar pandang dapat dimanipulasi. Berdasarkan uraian di atas maka dapat diketahui bahwa media beragam jenisnya dan pemanfaatan media secara bervariasi dapat dilakukan guru dalam pembelajaran dengan mempertimbangkan aspek lain yang berkaitan.

Media Sosial Instagram

A. Pengertian Media Sosial Instagram

Instagram berasal dari kata “instan” atau “insta”, seperti kamera polaroid yang dulu lebih dikenal dengan “foto instan”. Instagram juga dapat menampilkan foto-foto secara instan dalam tampilannya. Sedangkan untuk kata “gram” berasal dari kata “telegram”, dimana cara kerja telegram adalah untuk mengirimkan informasi kepada orang lain dengan cepat. Begitu pula dengan Instagram yang

dapat mengunggah foto dengan menggunakan jaringan internet, sehingga informasi yang disampaikan dapat diterima dengan cepat (Puspitarini, D. S., & Nuraeni, R, 2019).

Menurut Sari, D. N., & Basit, A (2020) Instagram adalah layanan jejaring sosial berbasis fotografi. Jejaring sosial ini diresmikan pada tanggal 6 Oktober 2010 oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger yang mampu menjangkau 25 ribu pengguna di hari pertama. Selain itu Sari, D. N., & Basit, A (2020) menyatakan bahwa nama instagram merupakan kependekan dari kata “instan-telegram”. Menurut website resmi Instagram, Instagram adalah cara yang menyenangkan dan unik untuk berbagi hidup anda dengan teman-teman melalui serangkaian gambar. Bidik foto dengan ponsel atau tablet anda lalu pilih filter untuk mengubah gambar.

Menurut Bambang, Instagram adalah sebuah aplikasi dari Smartphone yang khusus untuk media sosial yang merupakan salah satu dari media digital yang mempunyai fungsi hampir sama dengan twitter, namun perbedaannya terletak pada pengambilan foto dalam bentuk atau tempat untuk berbagi informasi terhadap penggunanya. Instagram juga dapat memberikan inspirasi bagi penggunanya dan juga dapat meningkatkan kreatifitas, karena Instagram mempunyai fitur yang dapat membuat foto menjadi lebih indah, lebih artistik dan menjadi lebih bagus (Prihatiningsih, W, 2017).

B. Fitur-Fitur Instagram

Instagram adalah sebuah aplikasi berbagi foto dan mengambil gambar atau foto yang menerapkan filter digital untuk mengubah tampilan efek foto, dan membagikannya ke berbagai layanan media sosial, termasuk milik Instagram sendiri. Menurut Untari, D., & Fajariana, D. E (2018) Instagram memiliki lima menu utama dengan beberapa fitur pelengkap lain seperti berikut ini:

1. Home Page

Home page adalah halaman utama yang menampilkan (timeline) foto-foto terbaru dari sesama pengguna yang telah diikuti. Cara melihat foto yaitu hanya dengan menggeser layar dari bawah ke atas seperti saat scroll mouse di komputer. Kurang lebih 30 foto terbaru dimuat saat pengguna mengakses aplikasi, Instagram hanya membatasi foto-foto terbaru.

2. Comments

Sebagai layanan jejaring sosial Instagram menyediakan fitur komentar, foto-foto yang ada di Instagram dapat dikomentari di kolom komentar. Caranya tekan ikon bertanda balon komentar di bawah foto, kemudian ditulis kesan-kesan mengenai foto pada kotak yang disediakan setelah itu tekan tombol send.

3. Explore

Explore merupakan tampilan dari foto-foto populer yang paling banyak disukai para pengguna Instagram. Instagram menggunakan algoritma rahasia untuk menentukan foto mana yang dimasukkan ke dalam explore feed.

4. Profil

Profil pengguna dapat mengetahui secara detail mengenai informasi pengguna, baik itu dari pengguna maupun sesama pengguna yang lainnya. Halaman profil bisa diakses melalui ikon kartu nama di menu utama bagian paling kanan. Fitur ini menampilkan jumlah foto yang telah diupload, jumlah follower dan jumlah following.

5. News Feed

News feed merupakan fitur yang menampilkan notifikasi terhadap berbagai aktivitas yang dilakukan oleh pengguna Instagram.

Karakteristik Media Pembelajaran Geografi Berbasis Media Sosial Instagram

Media Sosial Instagram Merupakan Media Pembelajaran Yang Berbasis Aplikasi Dan Internet. Aplikasi Media Sosial Instagram Merupakan Media Pembelajaran Berbasis Digital Dan Bisa Dipergunakan Ditelepon Pintar (Smartphone). Media Sosial Instagram Dengan Mudah Bisa Didapat Melalui Telepon Pintar Dengan Mengunduh Aplikasi Di Appstore Atau Playstore. Dikalangan Siswa Aplikasi Instagram Sudah Sering Digunakan Dalam Kehidupan Sehari-Hari Untuk Mengakses Informasi Yang Berguna Untuk Siswa Atau Berita Terkini Yang Edukatif Untuk Siswa. Menurut Pawit, M Yusuf (Fujiawati, F. S., & Raharja, R. M, 2021). Sebagai Fungsi Edukatif, Komunikasi Pembelajaran Bertugas Mengelola Proses-Proses Komunikasi Yang Secara Khusus Dirancang Untuk Tujuan Memberikan Nilai Tambah Bagi Pihak Sasaran Dan Memberikan Efek Perubahan Perilaku Yang Terjadi Sebagai Hasil Dari Tindakan Komunikasi Pembelajaran.

Media sosial instagram sebagai media pembelajaran dapat memudahkan siswa untuk mengerti materi ajar, karena penyampaian materi dengan media sosial instagram menampilkan foto dan video serta penjelasan materi pembelajaran. Sehingga media sosial instagram menjadi sangat menarik dan siswa dapat dengan mudah memahami materi ajar secara konsisten. Terdapat fitur-fitur menarik dan siswa juga dapat langsung melakukan sesi diskusi ataupun pertanyaan melalui kolom komentar. Hasil akhirnya setelah pembelajaran geografi berbasis media sosial instagram, siswa dapat meningkatkan hasil belajar dan menambah motivasi siswa untuk belajar geografi. Media sosial instagram dibentuk dengan beberapa sub materi sesuai dinamika kependudukan indonesia sebagai berikut; (1) dinamika kependudukan, (2) kualitas penduduk, (3) indeks pembangunan manusia, (4) sumber data kependudukan, (5) komposisi penduduk, (6) bonus demografi dan (7) permasalahan kependudukan di indonesia (Wiranti, F. D., et al, 2023).

KESIMPULAN

Media pembelajaran IPS/geografi yang dirancang secara baik akan sangat membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran. Fungsi media dalam kegiatan pembelajaran IPS/geografi bukan sekedar alat peraga bagi guru melainkan sebagai pembawa informasi/pesan pembelajaran. Masing-masing jenis media pembelajaran

memiliki karakteristik, kelebihan serta kekurangannya. Itulah sebabnya maka perlu adanya perencanaan yang sistematis untuk penggunaan media pembelajaran. Heinich, Molenda dan Russel menyusun suatu model prosedural yang diberi nama akronim “ASSURE”, yang berisi enam langkah dalam perencanaan sistematis untuk penggunaan media. Media pembelajaran geografi berbasis media sosial Instagram sebaiknya memberikan gambar dan video yang menarik serta penjelasan singkat supaya lebih mudah dipahami siswa. Guru yang akan menggunakan media pembelajaran berbasis media sosial Instagram dalam pembelajaran, harus mempelajari cara-cara mendesain gambar dan video yang akan digunakan agar media pembelajaran yang digunakan saat proses belajar mengajar sudah berbasis digital. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pada sekolah untuk memperkaya media pembelajaran kreatif, inovatif dan mengikuti perkembangan teknologi sehingga dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R. (2017). Pembelajaran dalam perspektif kreativitas guru dalam pemanfaatan media pembelajaran. *Lantanida journal*, 4(1), 35-49.
- Aghni, R. I. (2018). Fungsi dan jenis media pembelajaran dalam pembelajaran Akuntansi. *Jurnal pendidikan akuntansi Indonesia*, 16(1), 98-107.
- Anshor, S., Sugiyanta, I. G., & Utami, R. K. S. (2015). Penggunaan media pembelajaran berbasis video terhadap aktivitas dan hasil belajar geografi. *Jurnal Penelitian Geografi (JPG)*, 3(6).
- Chandra, D., Wilis, R., Frananda, H., Rahmi, L., Arif, D. A., Wijayanto, B., & Putra, A. (2019). Pembuatan Peta Timbul Sebagai Media Pembelajaran Geografi. *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, 8(2), 211-221.
- Darung, A., Setyasih, I., & Ningrum, M. V. R. (2020). Pengembangan media pembelajaran geografi menggunakan poster infogrfs. *Geoedusains: Jurnal Pendidikan Geografi*, 1(1), 27-41.
- Fujiawati, F. S., & Raharja, R. M. (2021). Pemanfaatan media sosial (instagram) sebagai media penyajian kreasi seni dalam pembelajaran. *JPKS (Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni)*, 6(1).
- Mahanum, M. (2021). Tinjauan Kepustakaan. *ALACRITY: Journal of Education*, 1-12.
- Miftah, M. (2014). Pemanfaatan media pembelajaran untuk peningkatan kualitas belajar siswa. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 2(1), 1-12.
- Muthoharoh, M. (2019). Media powerpoint dalam pembelajaran. *Tasyri: Jurnal Tarbiyah-Syariah-Islamiah*, 26(1), 21-32.

- Nuriyanto, E. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray (TSTS) Pada Siswa SMP. *Jurnal Suluh Edukasi*, 1(1), 101-120.
- Prihatiningsih, W. (2017). Motif penggunaan media sosial instagram di kalangan remaja. *Communication*, 8(1), 51-65.
- Puspitarini, D. S., & Nuraeni, R. (2019). Pemanfaatan media sosial sebagai media promosi. *Jurnal Common*, 3(1), 71-80.
- Rifai, M. H. (2017). Pemilihan media dalam pembelajaran geografi. *Edudikara: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(2), 125-136.
- Sari, D. N., & Basit, A. (2020). Media sosial Instagram sebagai media informasi edukasi. *Persepsi: Communication Journal*, 3(1), 23-36.
- Seviana, R., Rosyida, F., & Atmoko, R. A. (2022). Pengembangan media pembelajaran augmented reality pada pembelajaran geografi materi planet di tata surya. *Geodika: Jurnal Kajian Ilmu dan Pendidikan Geografi*, 6(2), 198-208.
- Siskawati, M., Pargito, P., & Pujiati, P. (2016). Pengembangan media pembelajaran monopoli untuk meningkatkan minat belajar geografi siswa. *Jurnal studi sosial*, 4(1), 72-80.
- Uno, H. B. (2023). *Orientasi baru dalam psikologi pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Untari, D., & Fajariana, D. E. (2018). Strategi pemasaran melalui media sosial instagram (studi deskriptif pada akun@ subur_batik). *Widya Cipta: Jurnal Sekretari Dan Manajemen*, 2(2), 271-278.
- Widianto, E. (2021). Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi. *Journal of Education and Teaching*, 2(2), 213-224.
- Wiranti, F. D., Pravikandari, D., & Dewi, K. (2023). Adopsi Media Sosial: Problem-Based Learning Berbantuan Instagram dan Whatsapp Group dalam Pembelajaran Geografi. *JPIG (Jurnal Pendidikan dan Ilmu Geografi)*, 8(1), 20-30.
- Zed, M. (2008). *Metode penelitian kepustakaan*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.